

**PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA LEAFLET UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI IBU HAMIL DALAM MELAKUKAN  
PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE (ANC) DI POSYANDU BERSERI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS RANTAU PANJANG KIRI KABUPATEN  
ROKAN HILIR**

**TANTI WIDAYAH, KOMARIA SUSANTI, FATMA NADIA, HIRZA RAHMITA**  
Fakultas Kesehatan, Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah  
tantiwidayah25@gmail.com<sup>1</sup>, komariasusanti@yahoo.com<sup>2</sup>, fatmanadia40@gmail.com<sup>3</sup>,  
hirza.rahmita@ikta.ac.id<sup>4</sup>

**Abstract:** ANC coverage at the Rantau Panjang Kiri Community Health Center has still not reached the target, in fact the number of ANC visits has decreased every year. In 2021 the number of K4 was 71.4%, in 2022 it was recorded at 78.5% and in 2023 coverage decreased to 64.2%. Media in health education can be interpreted as a tool for health promotion to facilitate communication and dissemination of information. ANC coverage at the Rantau Panjang Kiri Community Health Center each year never reaches the target. This is because pregnant women do not undergo examinations at health facilities. The aim of the research is to determine the effect of educational leaflets to increase the motivation of pregnant women in carrying out Antenatal Care (ANC) examinations. Quantitative research type and one group pre-experimental design with pretest-posttest. This research was conducted at Posyandu Berseri in the working area of the Rantau Panjang Kiri Community Health Center, Rokan Hilir Regency in January-February 2025. The population was pregnant women and a sample of 17 people, with total sampling. The research instruments were questionnaires and leaflets. Data analysis uses univariate and bivariate. The results of the research showed that mothers' motivation for carrying out ANC before being given education using leaflet media was mostly low at 65% and after being given education using leaflet media it increased to a high majority at 52.9%. Bivariate results show the influence of education using leaflet media with  $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$  on increasing mothers' motivation to do ANC. It is hoped that the Community Health Center will be more innovative in providing educational media for the community, especially pregnant women, regarding ANC examinations.

**Keywords:** Motivation, ANC, Leaflet

**Abstrak:** Cakupan ANC di Puskesmas Rantau Panjang Kiri masih belum mencapai target, bahkan jumlah kunjungan ANC mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2021 jumlah K4 yaitu 71,4%, tahun 2022 tercatat 78,5% dan tahun 2023 cakupan menurun menjadi 64,2%. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi ibu tentang pemeriksaan ANC selama kehamilan adalah dengan cara mengedukasi ibu dengan menggunakan media *leaflet*. Media dalam pendidikan kesehatan dapat diartikan sebagai alat bantu untuk promosi kesehatan untuk memperlancar komunikasi dan penyebaran informasi. Cakupan ANC di Puskesmas Rantau Panjang Kiri setiap tahunnya tidak pernah mencapai target. Hal ini disebabkan karena ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh edukasi *leaflet* untuk meningkatkan motivasi ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC). Jenis penelitian kuantitatif dan desain *pre experimental* rancangan *one group with pretest-posttest*. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Berseri Wilayah kerja Puskesmas Rantau Panjang Kiri Kabupaten Rokan Hilir pada bulan Januari-Februari 2025. Populasi adalah ibu hamil dan sampel 17 orang, dengan *total sampling*. Instrumen penelitian adalah kuesioner dan *leaflet*. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat. Hasil penelitian diketahui motivasi ibu melakukan ANC sebelum diberikan edukasi menggunakan media *leaflet* mayoritas rendah sebanyak 65% dan setelah diberikan edukasi menggunakan media *leaflet* meningkat menjadi mayoritas tinggi sebanyak 52,9%. Hasil bivariat ada pengaruh edukasi dengan media *leaflet* dengan  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  terhadap peningkatan motivasi ibu melakukan ANC. Diharapkan bagi Puskesmas lebih inovatif dalam menyediakan media penyuluhan untuk masyarakat, khususnya ibu yang hamil tentang pemeriksaan ANC.

**Kata Kunci:** Motivasi, ANC, Leaflet

## A. Pendahuluan

*Antenatal Care* (ANC) sebagai salah satu upaya pencegahan awal dari faktor resiko kehamilan. Pelayanan antenatal adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam standar pelayanan kebidanan. Pelayanan antenatal sesuai standar meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik (umum dan kebidanan), pemeriksaan laboratorium atas indikasi, serta intervensi dasar dan khusus (Kemenkes RI, 2019). Ketidak patuhan dalam pemeriksaan kehamilan menyebabkan tidak dapat diketahui berbagai komplikasi yang memhubungani kehamilan. Deteksi saat pemeriksaan kehamilan sangat membantu persiapan pengendalian resiko . Jika ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan, maka tidak akan diketahui apakah kehamilannya berjalan dengan baik, mengalami keadaan resiko tinggi dan komplikasi obstetric yang dapat membahayakan kehidupan ibu dan janin sehingga menyebabkan mordibitas dan mortalitas yang tinggi (Saifuddin, 2023).

Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) yang teratur dan pengawasan yang rutin dari bidan atau dokter, diharapkan komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, termasuk riwayat penyakit secara umum, kebidanan dan pembedahan dapat dikenali secara lebih dini dan dapat ditangani dengan cepat dan tepat. Hal ini dapat mengurangi risiko kesakitan dan kematian bagi ibu. Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) untuk pemantauan dan pengawasan kesejahteraan ibu dan anak minimal enam kali selama kehamilan dalam waktu sebagai berikut: sampai dengan kehamilan trimester pertama (< 14 minggu) satu kali kunjungan, trimester kedua (14 – 28 minggu) satu kali kunjungan, trimester tiga ((28-36 minggu dan sesudah minggu ke-36) dua kali kunjungan, (Manuaba, 2022). Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin merupakan masalah besar di negara berkembang seperti Negara miskin, sekitar 25-50% kematian wanita subur disebabkan karena hal yang berkaitan dengan kehamilan.

Angka kematian ibu dan bayi merupakan indikator penting dalam menentukan status derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan kesepakatan *Sustainable Development Goals (SDGs)* tahun 2030 diharapkan Angka Kematian Ibu (AKI) menurun hingga 70/100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi 12/1000 kelahiran hidup. Berdasarkan hal itu Indonesia mempunyai komitmen untuk menurunkan AKI dari 390/100.000 kelahiran hidup menjadi 102/100.000 kelahiran hidup dan AKB menjadi 23/1000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu mengacu kepada jumlah kematian ibu yang terkait dengan masa kehamilan, persalinan, dan nifas (Kemenkes RI, 2023). Menurut *World Health Organization (WHO)* tahun 2023, memperkirakan AKI yaitu 420 per 100.000 kelahiran hidup, sementara itu target yang telah ditetapkan sebesar 102/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023. Berdasarkan data dari Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2023, rata-rata AKI tercatat mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Angka tersebut merefleksikan bahwa setiap kehamilan memberikan risiko bagi wanita untuk meninggal. Wanita di negara berkembang mempunyai risiko 40 kali lebih tinggi dibandingkan wanita di negara maju, hal ini disebabkan tinggi nya paritas dan perawatan obstetri yang jelek di negara sedang berkembang selain akibat komplikasi dari kehamilan dan persalinan (SDKI, 2023).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau, AKI tahun 2022 tercatat 108,9/100.000 sedangkan pada tahun 2022 menurun menjadi 102/100.000 kelahiran hidup, kemudian pada tahun 2023 AKI meningkat menjadi 105/100.000 kelahiran hidup AKI di Kabupaten Rokan Hilir tahun 2022 dilaporkan sebanyak 12 orang. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan pada tahun 2023 yakni 21 orang (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2023). Menurut Kemenkes RI (2022) salah satu faktor yang menyebabkan ibu hamil tidak patuh melakukan ANC adalah kurangnya motivasi ibu melakukan ANC. Motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan cakupan kunjungan pada ibu hamil. Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Ibu hamil yang memiliki motivasi untuk melakukan kunjungan antenatal, kemungkinan besar akan berpikir untuk menentukan sikap, berperilaku untuk mencegah, menghindari, atau mengatasi masalah resiko kehamilan. Ibu memiliki kesadaran untuk melakukan kunjungan antenatal untuk memeriksakan kehamilannya, sehingga apabila terjadi resiko pada masa kehamilan tersebut dapat ditangani secara dini dan tepat oleh tenaga kesehatan, sehingga dapat membantu menurunkan angka kematian ibu yang cukup tinggi di Indonesia (Kemenkes RI, 2020).

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi ibu tentang pemeriksaan ANC selama kehamilan adalah dengan cara mengedukasi ibu dengan menggunakan media *leaflet*. Media dalam

pendidikan kesehatan dapat diartikan sebagai alat bantu untuk promosi kesehatan untuk memperlancar komunikasi dan penyebarluasan informasi. *Leaflet* dipilih sebagai media pendidikan gizi karena mampu menyebarkan informasi dalam waktu relatif singkat. Keuntungan menggunakan media ini antara lain : sasaran dapat menyesuaikan dan belajar mandiri serta praktis karena mengurangi kebutuhan mencatat, sasaran dapat melihat isinya disaat santai dan sangat ekonomis (Asyar, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian Suriani (2015), dalam upaya meningkatkan motivasi ibu hamil untuk melakukan ANC dapat dilakukan dengan berbagai hal. Salah satunya yaitu dengan pendidikan kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesudah penyuluhan pengetahuan responden tentang ANC meningkat menjadi baik 86.7%, oleh sebab itu pemberian informasi dengan media *leaflet* tentang ANC yang baik dan benar sangat berpengaruh dan sangat dibutuhkan oleh responden. Berdasarkan data dari Puskesmas Rantau Panjang Kiri terkait cakupan ANC telah ditetapkan target sebesar 100%, namun jumlah kunjungan yang tercatat sejak tahun 2021 untuk K1 tercatat 80% dan K4 71,4%. Pada tahun 2022 untuk K1 tercatat 85,7% dan K4 78,5%, sedangkan pada tahun 2023 jumlah K1 tercatat 74,2% dan K4 tercatat 64,2%. (Puskesmas Rantau Panjang Kiri, 2023).

Hal ini menggambarkan bahwa cakupan ANC di Puskesmas Rantau Panjang Kiri setiap tahunnya tidak pernah mencapai target. Hal ini disebabkan karena ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan. Puskesmas Rantau Panjang Kiri memiliki beberapa posyandu salah satunya adalah Posyandu Berseri dengan sasaran ibu hamil tahun 2023 sebanyak 35 orang. Berdasarkan studi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 September 2024 di Posyandu Berseri terhadap 10 orang ibu hamil diperoleh informasi bahwa 7 orang menyatakan bahwa mereka jarang melakukan pemeriksaan kehamilan, kondisi ini disebabkan karena motivasi mereka yang kurang dan mereka tidak pernah mendapatkan informasi tentang pentingnya pemeriksaan ANC pada masa kehamilan dari petugas kesehatan,

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Edukasi Leaflet Untuk Meningkatkan Motivasi Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di Posyandu Berseri Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Panjang Kiri Kabupaten Rokan Hilir”

## B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *pre experiment* dengan rancangan *one group with pretest-posttest*. Rancangan penelitian ini dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan, pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah intervensi (Saryono,2019). Adapun rancangan penelitian secara ringkas dapat dilihat pada skema 3.1

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

**Skema 3.1**  
**Rancangan Penelitian**

Keterangan:

$O_1$  = motivasi ibu melakukan ANC sebelum diberikan edukasi dengan media *Leaflet*

$X$  = edukasi dengan media *Leaflet*

$O_2$  = motivasi ibu melakukan ANC sesudah diberikan edukasi dengan media *Leaflet*

## C. Hasil dan Pembahasan

Puskesmas Rantau Panjang Kiri terletak di Kecamatan Kubu Babussalam yang merupakan sebuah Kecamatan baru yang merupakan wilayah pemekaran dari Kecamatan Kubu. Dibentuk pada tanggal 15 bulan Maret tahun 2012. Kecamatan Kubu Babussalam terletak di Kabupaten Rokan Hilir, dengan luas Wilayah ± 531,38 km dan terletak pada ketinggian ± 3 m dari permukaan laut. Puskesmas Rantau Panjang Kiri Titik Koordinat Lintang 2.0242 dan Koordinat Bujur 100.63805.6. Kecamatan Kubu Babussalam memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Pekaitan dan Kecamatan Bangko Pusako

- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bagan Sinembah
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kubu

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan cara melakukan Penelitian kepada 17 orang, untuk mengetahui pengaruh edukasi *leaflet* untuk meningkatkan motivasi ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) di Posyandu Berseri Puskesmas Rantau Panjang Kiri Kabupaten Rokan Hilir, dapat diketahui sebagai berikut :

### Analisis Univariat

#### Motivasi Sebelum

**Tabel 1** Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) Sebelum Diberikan Edukasi Menggunakan *Leaflet*

| No    | Motivasi Sebelum | f  | %    |
|-------|------------------|----|------|
| 1     | Tinggi           | 2  | 11,8 |
| 2     | Sedang           | 4  | 23,2 |
| 3.    | Rendah           | 11 | 65,0 |
| Total |                  | 17 | 100  |

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa motivasi ibu hamil melakukan ANC sebelum diberikan edukasi menggunakan media *leaflet* mayoritas rendah sebanyak 65%.

#### Motivasi Sesudah

**Tabel 2** Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan *Leaflet*

| No    | Motivasi Sebelum | f  | %    |
|-------|------------------|----|------|
| 1     | Tinggi           | 9  | 52,9 |
| 2     | Sedang           | 6  | 35,3 |
| 3.    | Rendah           | 2  | 11,8 |
| Total |                  | 17 | 100  |

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa motivasi ibu hamil melakukan ANC sesudah diberikan edukasi menggunakan media *leaflet* mayoritas rendah sebanyak 52,9%.

### Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil uji normalitas pengaruh edukasi *leaflet* untuk meningkatkan motivasi ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) di Posyandu Berseri Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Panjang Kiri Kabupaten Rokan Hilir, dengan menggunakan *Shapiro wilk* didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3** Uji normalitas Data

| Variabel Motivasi Ibu Hamil Melakukan ANC | p.value | Keterangan |
|---|---------|------------|
| Pretest                                   | 0,193   | Normal     |
| Posttest                                  | 0,261   | Normal     |

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui untuk kelompok p pretest dengan nilai  $p = 0,193 > 0,05$ , sedangkan *posttest* didapat nilai  $p = 0,261 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa distribusi normal, sehingga uji yang digunakan adalah uji parametrik dengan uji *paired sampel t test*, sebagai berikut :

### Pengaruh Edukasi *Leaflet* Untuk Meningkatkan Motivasi Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) Di Posyandu Berseri Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Panjang Kiri Kabupaten Rokan Hilir

Berdasarkan hasil uji statistik mengenai pengaruh edukasi *leaflet* untuk meningkatkan motivasi ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) di Posyandu Berseri Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Panjang Kiri Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4 Pengaruh Edukasi *Leaflet* Untuk Meningkatkan Motivasi Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) di Posyandu Berseri Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Panjang Kiri Kabupaten Rokan Hilir**

| Metode                           | Perlakuan | Rata-Rata Motivasi Ibu Hamil Melakukan ANC | Standar Devisiasi (Min-Max) | P value | Keputusan  |
|----------------------------------|-----------|--|-----------------------------|---------|------------|
| Penyuluhan dengan <i>leaflet</i> | Sebelum   | 8,00                                       | 5.345 (7-17)                | 0,000   | Signifikan |
|                                  | Setelah   | 11.29                                      | 3.381 (8-20)                |         |            |

Tabel 4.4 diatas menunjukkan nilai rata-rata motivasi responden sebelum diberikan penyuluhan dengan *leaflet* adalah 8,00 dengan nilai motivasi terendah 7 dan nilai motivasi tertinggi adalah 17 dan setelah diberikan penyuluhan dengan *leaflet*, motivasi responden mengalami peningkatan menjadi 11,29 dengan nilai motivasi terendah 8 dan nilai tertinggi mencapai 20. Uji statistic dengan *paired sampel t test* menunjukkan *p-value* 0.000 yang artinya *p-value* < *a* yang menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi *leaflet* untuk meningkatkan motivasi ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) di Posyandu Berseri Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Panjang Kiri Kabupaten Rokan Hilir.

### Pembahasan

#### **Pengaruh Edukasi *Leaflet* untuk Meningkatkan Motivasi Ibu Hamil dalam Melakukan Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) di Posyandu Berseri Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Panjang Kiri Kabupaten Rokan Hilir**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa 17 responden mengalami peningkatan motivasi setelah diberikan edukasi menggunakan media *leaflet* tentang *Antenatal Care*, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata motivasi responden sebelum diberikan penyuluhan dengan *leaflet* adalah 8,00 dengan nilai motivasi terendah 7 dan nilai motivasi tertinggi adalah 17 dan setelah diberikan penyuluhan dengan *leaflet*, motivasi responden mengalami peningkatan menjadi 11,29 dengan nilai motivasi terendah 8 dan nilai tertinggi mencapai 20. Uji statistic dengan *paired sampel t test* menunjukkan *p-value* 0.000 yang artinya *p-value* < *a* yang menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi *leaflet* untuk meningkatkan motivasi ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) di Posyandu Berseri Puskesmas Rantau Panjang Kiri Kabupaten Rokan Hilir.

Penelitian diatas sejalan dengan penelitian Suriani (2015), dalam upaya meningkatkan motivasi ibu hamil untuk melakukan ANC dapat dilakukan dengan berbagai hal. Salah satunya yaitu dengan pendidikan kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesudah penyuluhan pengetahuan responden tentang ANC meningkat menjadi baik 86.7%, oleh sebab itu pemberian informasi dengan media *leaflet* tentang ANC yang baik dan benar sangat berpengaruh dan sangat dibutuhkan oleh responden. Menurut penelitian Vivian (2020), media *leaflet* secara signifikan dapat meningkatkan motivasi ibu dimana nilai *p*= 0,000. Hal ini sejalan dengan penelitian Ulfah pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa pemberian pendidikan kesehatan dengan metode *leaflet* mampu meningkatkan motivasi ibu hamil melakukan ANC dengan nilai *p*= 0,001. Begitu pula penelitian Tarigan pada tahun 2020 menyatakan bahwa adanya peningkatan motivasi sebelum dan sesudah intervensi dengan media *leaflet* dengan nilai *p*<0,05.

Menurut Kemenkes RI (2022) salah satu faktor yang menyebabkan ibu hamil tidak patuh melakukan ANC adalah kurangnya motivasi ibu melakukan ANC. Motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan cakupan kunjungan pada ibu hamil. Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Ibu hamil yang memiliki motivasi untuk melakukan kunjungan antenatal, kemungkinan besar akan berpikir untuk menentukan sikap, berperilaku untuk mencegah, menghindari, atau mengatasi masalah resiko kehamilan. Ibu memiliki kesadaran untuk melakukan kunjungan antenatal untuk memeriksakan kehamilannya, sehingga apabila terjadi resiko pada masa kehamilan tersebut dapat ditangani secara dini dan tepat oleh tenaga kesehatan, sehingga dapat membantu menurunkan angka kematian ibu yang cukup tinggi di Indonesia (Kemenkes RI, 2020).

Motivasi adalah karakteristik psikologis manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Hal ini termasuk faktor-faktor yang menyebabkan, menyalurkan, dan mempertahankan tingkah laku manusia dalam arah tekad tertentu (Lina, 2022). Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi ibu tentang pemeriksaan ANC selama kehamilan adalah dengan cara mengedukasi ibu dengan menggunakan media *leaflet*. Media dalam pendidikan kesehatan dapat diartikan sebagai alat bantu untuk promosi kesehatan untuk memperlancar komunikasi dan penyebarluasan informasi. *Leaflet* dipilih sebagai media pendidikan gizi karena mampu menyebarkan informasi dalam waktu relatif singkat. Keuntungan menggunakan media ini antara lain : sasaran dapat menyesuaikan dan belajar mandiri serta praktis karena mengurangi kebutuhan mencatat, sasaran dapat melihat isinya disaat santai dan sangat ekonomis (Asyar, 2012).

Menurut Henita (2021) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi meliputi faktor: fisik, herediter, intrinsik seseorang, Fasilitas (sarana dan prasarana), Situasi dan kondisi, Program dan aktifitas, Umur, media informasi dan salah satunya adalah media *leaflet* dapat diperoleh dengan mudah serta efektif digunakan sebagai media informasi. Sebagai media informasi, gambar dan foto haruslah dipilih atau digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya gambar atau foto dapat membangkitkan motivasi dan minat untuk membantu menafsirkan serta mengingat pesan yang berkenaan dengan gambar atau foto-foto tersebut.

Menurut asumsi peneliti, *leaflet* dapat meningkatkan motivasi ibu hamil untuk melakukan ANC. Motivasi tinggi pada responden di tunjukkan dengan sikap responden yang baik terhadap antenatal care, motivasi rendah ditunjukkan dengan sikap yang kurang baik terhadap antenatal care. Peneliti menggunakan media promosi kesehatan leaflet dengan mempertimbangkan bahwa leaflet adalah sarana yang peruntukannya kepada orang banyak, bisa dibaca berulang-ulang, biaya yang cukup terjangkau, mudah dibawa kemanapun dan dapat menampung pesan dengan kemasan yang menarik. Selain itu *leaflet* mudah ditaruh dan disebarluaskan, murah, serta dapat berperan untuk mengingatkan sasaran. Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku dan mengalami proses perubahan sepanjang kehidupan manusia. Motivasi juga sering diartikan sebagai suatu dorongan yang muncul dalam diri seseorang baik sadar maupun tidak sadar yang membuat orang berperilaku untuk mencapai tujuan sesuai dengan kebutuhannya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada responden yang pendidikannya Tamatan SD namun memiliki motivasi yang tinggi sesudah diberikan edukasi, hal ini disebabkan karena responden berkonsentrasi dengan baik pada saat peneliti memberikan penyuluhan dan responden sangat aktif bertanya karena ingin tahu tentang isi *leaflet* sehingga respondent tersebut benar-benar memahami isi *leaflet* sehingga hal ini meningkatkan motivasinya menjadi lebih tinggi. Selain itu ada juga responden yang pendidikannya Tamatan Sarjana namun memiliki motivasi rendah sebelum diberikan edukasi dan sesudah diberikan edukasi motivasinya menjadi sedang, hal ini disebabkan karena responden kurang berkonsentrasi pada saat peneliti memberikan penyuluhan karena responden membawa balita yang sedang sakit sehingga rewel, sehingga responden tersebut tidak berkonsentrasi saat mengisi kuesioner. Edukasi menggunakan *leaflet* sangat baik diberikan kepada ibu hamil untuk meningkatkan pemahaman tentang ANC, dengan pemahaman yang baik ibu akan lebih termotivasi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dengan rutin.

#### **D. Penutup**

Motivasi ibu melakukan ANC sebelum diberikan edukasi menggunakan media *leaflet* mayoritas rendah sebanyak 65%. Motivasi ibu melakukan setelah diberikan edukasi menggunakan media *leaflet* meningkat menjadi mayoritas tinggi sebanyak 52,9%. Ada pengaruh edukasi dengan media *leaflet* dengan  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  terhadap peningkatan motivasi ibu melakukan ANC.

#### **Daftar Pustaka**

- Aisyah & Fitriyani, (2021). *Gangguan Kehamilan*. Jakarta: Medical Books  
Abdul Bari Saifuddin, (2023). *Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : Trans Info Media  
Adisusilo (2019). *Pelayanan Kesehatan untuk Ibu Hamil*. Jakarta : Dutapress  
Adhari (2021). *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajagrafindo

- Arisman. (2022). *Ilmu Kesehatan Gizi*. Jakarta : EGC
- Asmuni, (2022). *Gizi Ibu Hamil*. Jakarta: Dutapress
- Arikunto, (2020). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Asyar (2022). *Faktor-Faktor Yang Memhubungani Kepatuhan Pada Ibu Hamil Melakukan ANC Di Puskesmas Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau*. Skripsi Institut Kesehatan dan Teknologi Hantuah.
- Andani (2019). *Pelayanan Kesehatan dan Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rajagrafindo
- Bobak, Lowdermilk, Jansen, (2022). *Maternitas*. Jakarta : ECG
- Buku KIA, (2022). *Buku Catatan Kesehatan Ibu dan Anak*.
- Budiman (2018). *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajagrafindo
- Christina. (2022). *Faktor – faktor yang memhubungani pemeriksaan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Selatpanjang Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti*. Jurnal Kebidanan. Vol. 3 No. 4. Institut Kesehatan dan Teknologi Husada.
- Dahlan (2020). *Statistik Kedokteran*. Jakarta : Salemba Medika
- Depkes. RI, (2022). *Rekapitulasi pemeriksaan ANC Pada Ibu Hamil* <http://www.komdat.com>. diakses 10 Januari 2023
- Delia, L. (2021). *Anemia*. Jakarta: Medical Books
- Ernawati, (2022). *Faktor-faktor yang memhubungani kejadian anemia di Kelurahan Tembilihan Kota*. Jurnal Kebidanan. Vol. 2 No. 4. ISBN : 98542.
- Heryati, dkk. (2019). *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : ECG
- Hikmawati, (2022). *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajagrafindo
- Hestiantoro, dkk, (2022). *Anemia dalam Kehamilan* Jakarta : FKUI
- Henita (2021). *Faktor-faktor yang memhubungani kepatuhan pada ibu hamil melakukan ANC di Puskesmas Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau*. Skripsi Institut Kesehatan dan Teknologi Hantuah.
- Hidayat, (2019). *Analisis Data Dan Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Hidayat, (2017). *Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: Salemba Medika
- Ismaroni, (2022). *Faktor – faktor yang memhubungani kepatuhan pada ibu hamil melakukan ANC di Puskesmas Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau*. Skripsi Institut Kesehatan dan Teknologi Hantuah.
- Kemenkes RI. (2019). *Anemia Ibu Hamil*.
- Kemenkes RI, (2020). *Rekapitulasi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil* <http://www.komdat.com>. diakses 10 Januari 2023
- Kholid, (2019). *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajagrafindo
- Lina (2022). *Faktor – faktor yang memhubungani pemeriksaan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Selatpanjang Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti*. Jurnal Kebidanan. Vol. 3 No. 4. Institut Kesehatan dan Teknologi Husada.
- Lucie, (2015). *Anemia dalam Kehamilan*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Lestari (2020). *Anemia dalam Kehamilan* Jakarta : FKUI
- Maria Margareta Hutajulu, *Space Occupying Lesion*, Ensiklopedia of Journal, Volume 1, Nomor 1, 2018.
- Maria Magareta Hutajulu, *Ilmu Untuk Ilmu Dan Ilmu Untuk Pemecahan Masalah*, Ensiklopedia Of Journal, Vol. 6 No. 3 Edisi 1. 2024.
- Martin, (2020). *Periksa Kehamilan*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Marmi, (2022). *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Manuaba (2020). *Anemia dalam Kehamilan* Jakarta : FKUI
- Melyanty. (2019). *Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil minum tablet fe di wilayah Puskesmas kecamatan Sa'dan dan Malibong Kabupaten Toraja Utara*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. Depok.
- Mochtar, (2019). *Asuhan Kebidanan*. Jakarta : Nistapa
- Feryanto, Achmad (2019), *Gizi Ibu Hamil*. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo, S. (2022). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : EGC

- Patimah. (2022). *Pola Konsumsi Ibu Hamil dan Hubungannya dengan Kejadian Anemia Defisiensi Besi*. *Journal Sains & Teknologi*. Vol 7(3). p.137- 52
- Profil Dinas Kesehatan Provinsi Riau, (2023). *Kasus Anemia di Provinsi Riau*.
- Proverawati (2019). *Nutrisi Ibu Hamil*. Jakarta : Trans Info Media
- Pohan, (2023). *Faktor-faktor yang menghubungkan perilaku ibu mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Pekan Heran*. Skripsi
- Rukiyah, Ai Yeyeh, dkk, (2022). *Gizi Ibu Hamil*. Jakarta: Dutapress
- Riwidikdo (2016). *Statistik Kesehatan dan Aplikasi SPSS*. Jakarta : Nuamedika
- Sartika. (2022). *Ilmu Kesehatan Gizi*. Jakarta : EGC
- Sadiah, (2022). *Maternitas*. Jakarta : ECG
- SDKI (2023). *Kesehatan Ibu Hamil*
- Setyaningrum dan Aziz, (2022). *Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : Trans Info Media
- Sestiana (2022). *Efektifitas Audio visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Dalam pemeriksaan ANC*. *Jurnal kesehatan*. Diakses pada 22 Januari 2022.
- Sayogo, (2021). *Gizi Pada Wanita*. Jakarta : FKUI
- Sinungan (2019). *Periksa Kehamilan*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Suani & Wahyu (2019), *Ilmu Gizi*. Jakarta : EGC
- Suryani (2015). *Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : Trans Info Media
- Supariasa (2019). *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajagrafindo
- Susilowati (2021). *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajagrafindo
- Tarwoto, dkk, (2022). *Anemia Dalam Kehamilan*. Jakarta : Pressbooks
- Ulani, (2022). *Pengobatan Anemia*. Jakarta : Trans Info Media
- Utamadi, (2022). *Masalah Gizi dalam Kehamilan*. Jakarta : EGC
- Puskesmas Rantau panjang Kiri (2023). *Cakupan ANC*.
- Vitahealth, (2021). *Pengobatan Tradisional*. Jakarta : Pressbooks
- Venissa, (2022). *Faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan ANC di Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor*. Diakses dari : Perpustakaan Universitas Indonesia. UI-Tesis. pada 22 Januari 2023
- Vivian (2020). Faktor – faktor yang menghubungkan kepatuhan pada ibu hamil melakukan ANC di Puskesmas Pangkalan Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Skripsi Institut Kesehatan dan Teknologi Hantuah.
- Wawan & Dewi, (2022). *Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Prilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wijayanti, (2021). *Nutrisi Ibu Hamil*. Jakarta : Trans Info Media
- Winardi, (2022). *Periksa Kehamilan*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Winarno, (2022). *Anemia dalam Kehamilan*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Wibisono, Hermawan, dkk, (2019). *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Yuliana (2019). *Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu Hamil dengan pemeriksaan ANC di Desa Magetan*. *Jurnal kesehatan*. Diakses pada 22 Januari 2023
- Zulaekah (2022). *Faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan ANC Pada Ibu Hamil di Desa Kulonprogo* <http://www.pdf-jurnal-kesehatan.com>. diakses 12 Januari 2023